

## PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI

**Sheiladhita Novrina Ruth Hake<sup>1</sup>**

[account.sheilladhita.n.19@ukwms.ac.id](mailto:account.sheilladhita.n.19@ukwms.ac.id)

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**Shanti<sup>2\*</sup>**

[shanti@ukwms.ac.id](mailto:shanti@ukwms.ac.id)

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

### ARTICLE INFO

#### **Article history:**

Received : 9 September 2023

Revised : 14 Desember 2023

Accepted : 17 Januari 2024

#### **JEL Classification:**

Financial Accounting

#### **Key words:**

Pengungkapan ESG, efisiensi investasi

#### **DOI:**

10.33508/jima.v13i1.5025

#### **\*) Corresponding Author:**

[shanti@ukwms.ac.id](mailto:shanti@ukwms.ac.id)

### ABSTRACT

Investment is the act of surrendering a certain amount of funds or resources to generate the greatest possible return in the future. Companies must invest effectively if the investment is to add value and offer multiple returns. Efficiency is described as a process by which resources are used sparingly to prevent wastage of resources. Investment efficiency shows good decision making of the company when allocating resources. This study aims to examine the effect of environmental, social, and governance (ESG) disclosures on the investment efficiency of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This study uses the dependent variable, namely investment efficiency and the independent variable, namely environmental, social, and governance (ESG) disclosure. This study uses a quantitative method, with the research population used being manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. By using purposive sampling in selecting the sample, a total of 153 research samples were obtained for three consecutive years (2019-2021). The data collection technique used the documentation method with data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and [app.esgbook.com](http://app.esgbook.com) while the data analysis technique used in this study was a multiple regression analysis technique which was processed using SPSS. The findings from this study reveal that ESG disclosure has an positive effect on investment efficiency.

### ABSTRAK

Investasi merupakan tindakan menyerahkan sejumlah dana atau sumber daya untuk menghasilkan imbalan sebesar mungkin di masa depan. Perusahaan harus berinvestasi secara efektif jika ingin investasi tersebut menambah nilai dan menawarkan berbagai keuntungan. Efisiensi digambarkan sebagai proses di mana sumber daya digunakan dengan hemat untuk mencegah pemborosan sumber daya. Efisiensi investasi menunjukkan pengambilan keputusan yang baik dari perusahaan ketika mengalokasikan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *environment, social, and governance* (ESG) terhadap efisiensi investasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu efisiensi investasi dan variabel independen yaitu pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2019-2021. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan sampel maka diperoleh sebanyak 153 sampel penelitian untuk tiga tahun berturut-turut (2019-2021). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan [app.esgbook.com](http://app.esgbook.com) sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

## PENDAHULUAN

Di dunia modern, salah satu pendekatan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah melalui investasi. Investasi adalah tindakan menyerahkan sejumlah dana atau sumber daya untuk menghasilkan imbalan sebesar mungkin di masa depan. Perusahaan harus berinvestasi secara efektif jika ingin investasi tersebut menambah nilai dan menawarkan berbagai keuntungan. Efisiensi digambarkan sebagai proses di mana sumber daya digunakan dengan hemat untuk mencegah pemborosan sumber daya. Efisiensi investasi menunjukkan pengambilan keputusan yang baik dari perusahaan ketika mengalokasikan sumber daya (Mistiani, 2022). Menurut Darwanti, Darman, dan Yolanda (2021), Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019 masih berada pada tingkat yang rendah karena pengelolaan investasi yang tidak efektif. Tingkat *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) di Indonesia dikutip dari [indopremier.com](http://indopremier.com) tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Indikator mengenai efisiensi investasi dapat dilihat dari Nilai ICOR. Nilai ICOR yang normal dan menunjukkan produktifitas investasi yang baik adalah antara 3-4. Semakin tinggi ICOR maka besar kemungkinannya terjadi inefisiensi investasi begitu juga sebaliknya, Nilai ICOR rendah maka dapat terjadi efisiensi dalam penggunaan modal (Imelda, 2015).

Nilai ICOR di Indonesia berada pada 6,3 tahun 2016-2018 sedangkan tahun 2018-2020 berada pada angka 6,33 - 6,88. Dalam laporan non-keuangan yang diumumkan oleh salah satu perusahaan berkaitan dengan efisiensi investasi yang saat ini mempunyai peranan penting adalah Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG). Pengungkapan ESG menguraikan peran perusahaan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, mengelola hubungan yang baik dengan kondisi

sekitar, dan bagaimana perusahaan dapat menerapkan kebijakan tata kelola yang baik

(Barman, 2018). Menurut publikasi Ernst dan Young (EY) pada tahun 2019, investor mengintegrasikan ESG ke dalam keputusan investasi pada tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Studi tersebut mengungkapkan bahwa 97% investor global memasukan ESG dalam keputusan investasi mereka pada tahun 2018, dibandingkan pada tahun 2017 hanya sebesar 78%.

Pada kondisi global, pengungkapan ESG memainkan peran penting bagi perusahaan karena permintaan investor yang meningkat tentu akan meningkatkan informasi pelaporan non-keuangan. Investor akan melihat pengungkapan informasi pelaporan non-keuangan sebagai bukti kepatuhan perusahaan dalam memberikan pengungkapan pelaporan non-keuangan (Ellili, 2022). Faktor ESG mengambil peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi, yang membuat pertanyaan tentang materialitas keuangan dari ESG tersebut. Sustainability Accounting Standards Boards (SASB) mendefinisikan isu material sebagai hal yang berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, Perusahaan dengan skor ESG yang tinggi memiliki kemungkinan kecil untuk mendapatkan denda atau kerusakan reputasi akibat pengelolaan limbah yang salah, penggunaan lahan berlebihan, atau melepaskan polutan udara. Selain itu juga, perusahaan dengan skor S yang tinggi akan cenderung menjadi pemberi kerja dengan kesempatan yang sama dengan hak karyawan yang ditingkatkan dan dengan demikian meningkatkan kepuasan karyawan (Steinhaeuser, 2022). Perusahaan yang melakukan pengungkapan ESG diberikan skor ESG, yang dihitung dari penilaian komprehensif terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan.

## KAJIAN LITERATUR

### Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976), teori dasar efisiensi investasi, teori keagenan, akan

digunakan dalam penelitian ini. Hubungan antara dua pihak-satu pihak bertindak sebagai agen dan pihak lainnya sebagai prinsipal-dijelaskan oleh teori ini. Gagasan ini menyatakan bahwa ketika satu pihak (disebut sebagai prinsipal) mempekerjakan pihak lain (disebut sebagai agen) untuk melaksanakan satu atau lebih layanan, maka terciptalah hubungan keagenan. Pengamanan dan pengawasan, sebuah sistem informasi harus akurat dan terlindung akses untuk menghasilkan data. Menurut Schiff dan Lewin (1970), "Hubungan keagenan" didefinisikan sebagai hubungan di mana satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melaksanakan suatu tugas atas nama mereka dan dimana agen tersebut diberi beberapa wewenang pengambilan keputusan. Pernyataan tersebut mendefinisikan hubungan antara manajer yang bertindak sebagai agen untuk pemegang saham yang merupakan prinsipal. Ketika membuat pilihan bisnis, agen harus bertindak dalam kapasitas prinsipal, yang memikul tanggung jawab untuk mendelegasikan wewenang kepada agen. Prinsipal menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi badan usaha, dan agen bertanggung jawab untuk mengelola manajemen perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, teori agensi membahas tentang kepentingan masing-masing individu namun setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap operasional perusahaan. Manager berperan dalam mengusahakan dampak-dampak bisnis demi kelanjutan organisasi. Pada tingkat manajemen tertinggi, mereka harus dapat membuktikan komitmen mereka melalui pernyataan misi perusahaan dan strategi sebagai wujud dari komitmen perusahaan.

#### Efisiensi Investasi

Efisiensi adalah praktik bisnis dalam memanfaatkan sumber dayanya dengan sebaik-baiknya. Investasi adalah aktivitas bisnis yang melibatkan komitmen modal dalam bentuk aset dan sumber daya untuk memajukan tujuan organisasi. Efisiensi investasi adalah strategi yang digunakan untuk memaksimalkan produksi dan distribusi barang modal dalam rangka meningkatkan kinerja operasional bisnis dan meningkatkan profitabilitas. Jika tingkat investasi yang diproyeksikan perusahaan tidak menyimpang dari proyeksi, efisiensi akan

dihasilkan, yang berarti akan tercapai dalam waktu tertentu. Perusahaan akan mencapai tujuan NPV (net present value), atau nilai waktu dari uang, dalam jangka waktu tertentu (Tandelilin, 2010).

Sari dan Suaryana (2014) mengatakan efisiensi investasi adalah suatu usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang ada secara tepat dan tidak menimbulkan pemborosan. Agar mempermudah dalam mencapai tujuan perusahaan, biasanya perusahaan melakukan penekanan biaya dan memaksimalkan pengelolaan perusahaan. Efisiensi investasi secara general menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan semua kegiatan dengan keadaan hasil dari net present value (NPV) adalah positif (Ellili, 2022). Kondisi investasi yang tidak efisien dapat membuat perusahaan kesulitan dalam membayar kewajibannya terhadap investor dan kreditur (Nathaniel dan Butar, 2019). Ada dua faktor yang dapat menyebabkan investasi yang berlebihan atau kurang. Pertama, bisnis mungkin tidak memiliki cukup uang untuk melakukan investasi dengan NPV positif. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat dari manajemen yang buruk atau biaya modal yang tinggi. Kedua, ada faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas investasi perusahaan, seperti masalah asimetri informasi antara manajemen dan pasar modal serta manajemen dan investor. Hal ini terjadi karena manajemen biasanya memiliki kendali atas semua informasi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan. Manajemen memahami bagaimana jenis data tertentu memiliki hubungan antara satu jenis informasi dengan informasi lainnya. Sementara pihak lain seperti investor dan pemangku kepentingan lainnya memiliki keterbatasan atas informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, dalam hal ini manajemen dapat terlibat dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Ketersediaan informasi yang lengkap dan relevan dapat memberikan sinyal yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

#### Pengungkapan ESG

Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) merujuk pada praktik perusahaan dalam memberikan informasi terkait dengan kinerja mereka dalam tiga aspek tersebut. Bagaimana perusahaan mengambil bagian dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, mengelola hubungan baik dengan lingkungan

sekitar, dan bagaimana peran perusahaan dalam menerapkan tata kelola dengan baik (Barman, 2018). Pengukuran dari variabel pengungkapan ESG tidak terlihat dalam laporan keuangan, hal ini bisa saja terjadi karena perusahaan tidak memiliki usaha untuk memberikan informasi mengenai manajemen tentang reputasi, brand image, kualitas, keselamatan kerja, budaya perusahaan, strategi, dan pemahaman pengetahuan tentang aset pada perekonomian global (Bassen dan Kovacs, 2008). Pengungkapan ESG merupakan salah satu sikap tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Banyak organisasi yang menciptakan kerangka kerja dan memberikan panduan yang jelas mengenai laporan non-keuangan, organisasi tersebut seperti GRI, IIRC, dan lain-lain (Ellili, 2022). GRI digunakan oleh banyak negara sebagai pedoman untuk melaporkan pengungkapan ESG. Pengukuran dari pengungkapan ESG dapat diketahui melalui ESG Score. ESG Score didapatkan dari perhitungan gabungan antara penilaian lingkungan, penilaian sosial, dan penilaian tata kelola perusahaan yang diolah oleh app.esgbook.com. app.esgbook.com menggunakan laporan tata kelola perusahaan, website perusahaan, dan sustainability report untuk menjadi dasar perhitungan untuk memperoleh ESG Score.

#### Pengembangan Hipotesis

#### **Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Efisiensi Investasi**

Salah satu contoh pengungkapan laporan non-keuangan adalah ESG, yang merupakan salah satu laporan yang substansial karena dalam laporan tersebut ada berupa data dan informasi yang dapat mengurangi asimetri informasi atau Pengungkapan ESG merupakan media yang efektif karena memberikan investor informasi yang benar dan mengurangi informasi (Ellili, 2022). Pengungkapan ESG harus dapat membagikan informasi yang cukup, adil, dan lengkap kepada pihak yang membutuhkan serta tidak membagikan informasi yang tidak benar bagi pemakai laporan non-keuangan. Menurut Ellili (2022), Efektivitas investasi dapat dipengaruhi oleh kualitas laporan non-keuangan dengan dua cara yang berbeda. Cara pertama, manajer dapat menggunakan laporan non-keuangan untuk menemukan peluang investasi dan meningkatkan efisiensi investasi dengan mengolahnya sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditentukan. Kedua, laporan

non-keuangan dapat memberikan informasi tentang bagaimana manusia mempengaruhi lingkungan, bagaimana bekerja sama, dan bagaimana mengalokasikan sumber daya secara konsisten tanpa melanggar kepentingan investor. Pada akhirnya, hal ini dapat mengurangi bahaya keluarnya investor dari pasar dan menarik lebih banyak modal ke pasar saham.

H1 : Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi perusahaan.

#### **METODE PENELITIAN**

##### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus pada PT. Frozzie. PT. Frozzie adalah perusahaan bergerak pada bidang penjualan alat-alat kebutuhan pendingin ruangan seperti mesin, sparepart, oli, dan lain - lain. Penelitian ini mengkaji pada analisis dan perancangan prosedur operasional standar untuk sistem persediaan barang dagang PT. Frozzie. Tahap penelitian dimulai menerima persediaan barang dagang dari supplier, menyimpan persediaan barang dagang di gudang, hingga pengeluaran persediaan barang dagang dari gudang, dan menganalisis pengendalian internal terdiri dari aktivitas pengendalian dan dokumen yang baik.

##### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menargetkan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019- 2021. Pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik purposive sampling yang didasarkan pada beberapa kriteria. Kriteria yang diterapkan untuk penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin pada periode 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang memiliki skor ESG pada app.esgbook.com pada tahun 2019-2021, skor ESG 0-100 dan bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan ESG skor pada app.esgbook.com diberi nilai 0.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variabel independent dan 1 variabel dependen. Variabel independen adalah pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah efisiensi investasi.

Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data sekunder yang didapatkan dari *app.esgbook.com* berupa ESG score. Data efisiensi investasi perusahaan dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini ingin menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap efisiensi investasi.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Dekriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
ESG	153	0	28	1,5	4,9
INVE		5865	8232	708628	1421
FF	153	0000	9671	154785	9413
		0	39,7	2,8	40,7

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig (2-tailed)	4,2

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 4,2. Nilai signifikansi  $4,2 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persebaran data normal dan lulus uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	Signifikansi
--	--------------

Model regresi	0,074
---------------	-------

Sumber: Data diolah (2023)

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,074, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
ESG	0,3	1,5

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel, dapat dilihat bahwa variabel pengungkapan ESG memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 yang dapat diartikan tidak terjadi korelasi pada variabel independent dan memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dari hasil yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan ESG tidak terjadi multikolonieritas dan lolos uji multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

DU	DW	4-DU
1,748	1,829	2,251

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai DU pada tabel 4.6 menunjukkan sebesar 1,7488 yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05, jumlah sampel 153, dan 1 variabel. Nilai DW yang didapatkan adalah 1,829 dan nilai 4-DU sebesar 2,2512. Hasil yang didapatkan adalah  $DU < DW < 4-DU$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

R	R Square	Adjusted R Square
0,472	0,222	0,217

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 didapatkan hasil yaitu nilai R Square adalah 0,222 atau 22,2%. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel pengungkapan ESG dapat menjelaskan efisiensi investasi hanya sebesar 22,2%, sedangkan sisanya yaitu 77,8% dijelaskan oleh variabel lain yang

tidak digunakan dalam penelitian ini. Model regresi penelitian dapat dikatakan semakin baik apabila nilai adjusted R Square yang dihasilkan lebih besar, agar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

### Uji Statistik F

**Tabel 7**  
**Uji Statistik F**

F	Signifikansi
43,176	0,000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi dari uji statistik F adalah 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang didapatkan, menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini dinyatakan layak karena  $0,000 < 0,05$  (nilai signifikansi yang ditetapkan). Berdasarkan hasil tersebut maka pengungkapan ESG berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

### Uji Statistik t

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	sig	Keputusan
Konstanta	49846515310 14,146	4,6 75	0,0 00	-
ESG	13510478679 67,748	6,5 71	0,0 00	Hipotesis diterima

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil uji hipotesis atau uji t dapat dilihat pada tabel, diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 dan nilai t adalah 6,571, maka dapat diartikan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

### Pembahasan

Pada penelitian ini memberikan informasi bahwa hipotesis diterima. Temuan pada hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilaksanakan oleh Hammami dan Zadeh (2020) yang menjelaskan bahwa pengungkapan ESG yang lebih tinggi maka perusahaan memiliki strategi investasi yang efisien. Pengungkapan ESG memberikan rincian yang lebih menyeluruh tentang kinerja perusahaan dalam hal lingkungan,

masalah sosial, dan tata kelola. pengungkapan ESG yang efektif dan transparan memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aksesibilitas informasi yang memberikan para investor pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan peluang terkait faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Pengungkapan ESG juga membantu dalam identifikasi risiko yang mungkin terlewatkan dalam laporan keuangan konvensional, sehingga investor dapat mengelola portofolio mereka dengan lebih baik. Selain itu, pengungkapan ESG mempengaruhi alokasi modal dengan mendorong investor untuk memberikan prioritas kepada perusahaan dengan praktik ESG yang kuat, sehingga mendorong perusahaan untuk meningkatkan praktik ESG mereka agar tetap menarik bagi investor. Investor dapat memilih investasi yang lebih baik dan memanfaatkan sumber daya investor secara lebih efektif dengan informasi yang lebih lengkap.

### SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pengungkapan ESG terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021 menjadi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dengan data sampel penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa efisiensi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa informasi non keuangan dapat menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Keterbatasan tersebut adalah banyak sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan jasa yang terdaftar di BEI tidak melakukan pengungkapan ESG pada app.esgbook.com sehingga pada tabulasi data perusahaan yang tidak mengungkapkan ESG score pada app.esgbook.com diberikan nilai 0. Nilai 0 ini diberikan untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan ESG score pada app.esgbook.com tetapi tidak menutup kemungkinan pada indeks lain perusahaan-perusahaan tersebut menungkapkan ESG score.

Saran akademis: pada penelitian berikutnya, dapat mengambil data selain pada app.esgbook.com jika ingin menggunakan

perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan metode penelitian lain sehingga dapat memberikan tambahan referensi metode penelitian.

Saran praktis: perusahaan yang memiliki ESG score yang masih rendah dapat mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan, bagi perusahaan yang belum melakukan pengungkapan ESG diharapkan dapat melakukan pengungkapan ESG agar kedepannya dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

## REFERENCES

- Barman, E. (2018). Doing Well by Doing Good: A Comparative Analysis of ESG Standards for Responsible Investment. *Emerald Group Publishing*, 38, 289–311. <https://doi.org/10.1108/S0742-332220180000038016>
- Bassen, A. &, & Kovacs, A. M. (2008). Zur Verfügung gestellt in Kooperation mit / provided in cooperation with. <https://nbn-resolving.org/urn:nbn:de:0168-ssoar-348863>
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>
- Bimo, I. D., Silalahi, E. E., & Kusumadewi, N. L. G. L. (2022). Corporate governance and investment efficiency in Indonesia: the moderating role of industry competition. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(2), 371–384. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2020-0351>
- Darwanti, D., . D., & . Y. (2021). Contribution of Domestic Direct Investment and Direct Foreign Investment to Economic Growth in Indonesia Era Joko Widodo. *International Journal of Business, Economics and Management*, 8(1), 39–49. <https://doi.org/10.18488/journal.62.2021.81.39.49>
- Ellili, N. O. D. (2022). Impact of ESG disclosure and financial reporting quality on investment efficiency. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 22(5), 1094–1111. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2021-0209>
- Empiris, S. , P. P. , dan S. A. Y. (2012). Analisis Pengungkapan sustainability Report Berdasarkan GRI Standards 2016 pada PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dan Bank Asia Limited tahun 2019. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3051/>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Gitman, L. J. dan C. J. Z. (2015). *Principles of Managerial Finance*.
- Hammami, A., & Hendijani Zadeh, M. (2020). Audit quality, media coverage, environmental, social, and governance disclosure and firm investment efficiency. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(1), 45–72.
- Hapsari, I. (2011). Hubungan antara Good Corporate Governance dan Transparansi dengan Kinerja Perusahaan.
- Himmawati, I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di JII pada Tahun 2011-2013).
- Imelda. (2015). Analisis Tingkat Efisiensi Investasi (ICOR) dan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. *Universitas Sriwijaya*, 979-587-563-9.
- Istanti, Y. P. (2009). Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi IE Indonesia*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kusumawati, H. (2018). Analisis Dterminan Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Modus*, 30(1), 17–37.
- Mistiani, A. D. D. J. A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(2).

Nathaniel, A. S. , & Butar, S. (2019). Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17, 1-201.

Owusu, S. dan A. (2000). "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange." *Journal Accounting and Business Research*, 30, 241-25.

Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9, 1-11.

Sari, L. I. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 524-537.

Schiff. M. Dan S.M. Lewin. (1970). The Impact of People on Budgets. *The Accounting Review*, 259-267.

Shahzad, F., Rehman, I. U., Hanif, W., Asim, G. A., & Baig, M. H. (2019). The influence of financial reporting quality and audit quality on investment efficiency. *International Journal of Accounting & Information Management*, 27(4), 600-614. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2018-0097>

Steinhaeuser, I. (2022, September 7). Financial materiality: Understanding the financial performance of ESG strategies. *Thomson Reuters*.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*". Edisi. Pertama. Yogyakarta : Kanisius .

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	PT. Mayora Indah TBK
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
27	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
28	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
29	ITIC	PT. Indonesia Tobacco Tbk
30	RMBA	PT. Bentoel International Investama Tbk
31	WIMM	PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk
32	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
33	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk

34	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
35	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
36	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
37	PEHA	PT. Phapros Tbk,PT
38	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
39	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
40	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
41	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
42	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
43	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
44	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
45	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
46	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
47	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
48	CINT	PT. Chitose International Tbk
49	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
50	LMPJ	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk
51	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk

Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	153	.00	28.00	1.5556	4.96287
Valid N (listwise)	153				

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	153	58650000.00	8232967124653	7086281547852	1421941342924
Valid N (listwise)	153		9.70	.8670	0.72900

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0010276
	Std. Deviation	12539283012621,07000000
Most Extreme Differences	Absolute	,287
	Positive	,286
	Negative	-,287
Test Statistic		,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		4,228 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	4984651531014,146	1066196916295,567				4,675
X1	1351047867967,748	205613200798,031	,472	6,571	,000	,320	1,500

- a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	5536310726738,066	836800978785,511		
X1	772212655603,836	161374812709,848	,363	1,785	,074

- a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,472 <sup>a</sup>	,222	,217	12580735300932,72500	1,829

- a. Predictors: (Constant), X1
- b. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,222	,217	12580735300932,72500

- a. Predictors: (Constant), X1

Lampiran 8. Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6833631169761,7260000000000	1	6833631169761,7260000000000	43,176	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2389951000753,2360000000000	151	1582749007121,3480000000000		
Total		3073314117729,4084000000000	152			
		000,000				

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X1

Lampiran 9. Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1 (Constant)	4984651531014,146	1066196916295,567		
X1	1351047867967,748	205613200798,031	,472	6,571	,000	